

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran, yaitu sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada karyawan bagian SDM HR Area 00 Pada PT. Telekomunikasi Indonesia untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap produktivitas kerja, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang pertama yaitu gambaran kecerdasan spiritual pada bagian SDM HR Area 00 Pada PT. Telekomunikasi Indonesia yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat bahwa kecerdasan spiritual yang terdiri dari indikator, Kesadaran diri, Spontanitas, Holisme, Kepedulian, Keragaman, Bertanya "mengapa", Mengambil manfaat dari kemalangan, Kerendahan hati, Keterpanggilan. Hasil analisis data tersebut mempunyai arti bahwa pengembangan kecerdasan spiritual yang dilaksanakan sesuai dengan sebagaimana mestinya merujuk kepada jawaban responden yang mayoritas memilih alternatif jawaban "sangat setuju" untuk indikator holisme, namun hasil penelitian terlihat terdapat indikator yang lemah pada indikator bertanya "mengapa". Hal ini mengandung arti bahwa perusahaan harus memberikan perhatian khusus mengenai sikap keingintahuan yang aktif dalam bekerja sehingga tercipta kompetensi yang sehat di antara karyawan.
2. Permasalahan yang kedua yaitu gambaran produktivitas kerja pada bagian bagian SDM HR Area 00 Pada PT. Telekomunikasi Indonesia yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat bahwa produktivitas kerja yang terdiri dari indikator, Lebih dari kualifikasi

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

pekerjaan, Bermotivasi tinggi, Mempunyai orientasi pekerjaan positif, Dewasa, Dapat bergaul dengan efektif. Hasil analisis data tersebut mempunyai arti bahwa bagian SDM HR Area 00 Pada PT. Telekomunikasi Indonesia dapat dikatakan baik melihat dari pilihan pegawai yang mayoritas memilih alternatif jawaban "Setuju", yang mana alternatif tersebut mengarah kearah positif untuk indikator dewasa. Namun dari hasil penelitian terlihat terdapat indikator yang lemah pada dapat bergaul dengan. Hal ini mengandung arti bahwa hubungan antara karyawan masih perlu adanya perbaikan sehingga para karyawan bersedia mengutamakan kerjasama, dan mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan.

3. Hasil penelitian besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 24.42%, sedangkan sisanya sebesar 75.58% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil terdapat pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap produktivitas kerja. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis dengan  $F_{hitung}$  sebesar 20.68 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan sebesar 3.99, artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $20.68 > 3.99$ . maka  $H_0$  yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak. Sebagai konsekuensinya harus menerima  $H_1$  yang berarti terdapat pengaruh.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki terendah di antara indikator yang lain untuk masing-masing variabel.

1. Hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat kecerdasan spiritual pada indikator bertanya "mengapa" memiliki persentase terendah. Berdasarkan hal tersebut disarankan untuk meningkatkan sikap Keingintahuan yang aktif dan cenderung untuk mengajukan pertanyaan "mengapa" yang fundamental bagi segala macam kegiatan ilmiah sehingga

Fadjar Agung Nurmansyah, 2012

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di bandung

tercipta kompetensi yang sehat di antara karyawan guna meningkatkan produktivitas kerja yang ada didalam perusahaan dan jika tidak diperbaiki maka akan berpengaruh pada proses pencapaian tujuan di PT Telekomunikasi Indonesia bagian SDM HR Area 00.

2. Hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat produktivitas kerja pada indikator bergaul dengan efektif memiliki terendah. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya upaya dari perusahaan khususnya manajer untuk memberikan motivasi dan komunikasi yang baik kepada karyawan sehingga hubungan yang terjalin antara karyawan dapat terjalin dengan baik dan tercipta suatu kerjasama yang baik. Dengan demikian, karyawan akan berusaha memberikan yang terbaik bagi perusahaan dengan cara mengutamakan kerjasama guna mencapai tujuan perusahaan. Hal ini akan menjadi motivasi serta menanamkan tingkat kesadaran kepada parakaryawan bahwa berbagai permasalahan tidak mungkin dihadapi sendiri maka kerja sama antara pimpinan dan pegawai di perusahaan sangat penting.
3. Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja. Oleh karena itu, pihak bagian SDM HR Area 00. Hendaknya senantiasa memperhatikan kecerdasan spiritual melalui pengembangan bahkan bila perlu pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pembinaan karakter kecerdasan spiritual untuk dijadikan indikator peningkatan produktivitas kerja.

**Fadjar Agung Nurmansyah, 2012**

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian SDM PT. Telekomunikasi Indonesia Di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu